

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang peneliti lakukan ini adalah penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya studi kasus. Penelitian adalah suatu hal yang berekspressi dan bereksplorasi dalam memaknai pemahaman sejumlah orang baik itu individu maupun kelompok yang berasal dari golongan masyarakat sosial tentunya.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif ini dalam aspek umum bisa digunakan mengenai tingkah laku, program, kehidupan masyarakat, fenomena dan masalah sosial lainnya.<sup>2</sup> Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ini adalah untuk bisa menemukan serta memahami semua hal yang menjadi latar belakang ataupun landasan dari topik yang peneliti angkat ini untuk kebermanfaatan jangka panjang dalam dunia pendidika khususnya lembaga pendidikan anak usia dini.

Dalam penelitian kualitatif juga memiliki upaya untuk menginterpretasikan sebuah fenomena yang berasal dari persepsi si peneliti dengan berdasarkan pada hal yang mereka teliti. Pada hakikatnya, penelitian kualitatif ini sangat mengutamakan etika dan etiket si peneliti dari suatu

---

<sup>1</sup> Wahyudin Darmalaksana, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan," Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Vol. 1, (2020): 2-3.

<sup>2</sup> Oktaviane Hoetomo Putri, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Bina Diri Pada Anak *Intellectual Developmental Disorder* di SLB/C Pelita Ilmu Semarang", (2018): 10-19.

partisipan yang terkait di penelitiannya, baik dalam hal menjaga dengan bijak terhadap identitas partisipan, memperlakukan partisipan dengan luwes dan hormat, serta peneliti harus memperhatikan dampak untuk si partisipan dari penelitian kita ini tidak boleh membawa kerugian baik itu secara mental, psikologis dan fisik.<sup>3</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak mengikutsertakan prosedur kuantifikasi, data perhitungan statistik, atau lain sebagainya yang berhubungan dengan angka. Melainkan dalam penelitian kualitatif ini menggunakan data berupa narasi tertulis dari suatu hal yang diamati oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif ini tidak hanya berpacu pada satu pemikiran saja, tetapi ada banyak sekali pandangan-pandangan dari pihak lain yang terkait di dalam penelitian tersebut secara sikap, aktivitas sosial, pembiasaan, dan pemikiran baik secara perorang atau individual maupun secara kelompok.<sup>4</sup>

Dalam penelitian kualitatif pastinya memiliki ciri-ciri. Ciri yang paling utama dalam penelitian kualitatif ini adalah fokusnya pada keadaan lingkungan masyarakat dan alamiah pastinya. Alamiah maksudnya disini ialah data yang didapat itu dilakukan dengan sikap dan cara keberadaan tempat yang mana sebuah penelitian tersebut dilakukan. Maka dari itu, sasaran si peneliti terhadap penelitiannya pasti berada di sebuah posisi yang asli dan

---

<sup>3</sup> Muh Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (CV Jejak (Jejak Publisher), Cetakan Pertama, (2017): 42.

<sup>4</sup> Ibid.

nyata dan apa adanya tanpa ada unsur rekayasa di dalamnya. Berikut ini ciri-ciri dari penelitian kualitatif, yakni:

- 1) Peranan dan kontribusi penulis dalam membuat pengetahuan.
- 2) Mengetahui arti yang urgent dari sebuah hubungan antara peneliti dan pihak yang terkait dalam penelitian.
- 3) Penelitian harus bersifat induktif, eksploratif, dan menghasilkan hipotesis.
- 4) Dalam kualitatif pastinya ada usaha untuk menginterpretasikan sebuah fenomena yang ada di dalamnya melalui kacamata peneliti dan pihak yang bersangkutan.
- 5) Hal yang ditemukan sangat rinci, kompleks, dan saling berhubungan serta menyeluruh.

Studi kasus adalah sebuah jenis penelitian kualitatif yang mana saat ini peneliti teliti mengenai program merdeka belajar pada pendidikan anak usia dini di kota Banjarmasin. Kasus yang terbaru ini mengundang banyak sekali ketertarikan saya dalam meneliti mulai dari persiapan, tahap seleksi sampai pada penerapan merdeka belajar pada lembaga pendidikan anak usia dini. Studi kasus dalam hal ini berasal dari bahasa Inggris yaitu "*Case Study*". Dalam kata kasus dikutip dari kata "*Case*" yang menunjukkan arti dan makna, sebagai berikut:

- a. Contoh dari sebuah kejadian nyata.
- b. Kejadian yang sebenarnya dan apa adanya terjadi.

- c. Keadaan atau kondisi khusus yang berkaitan dengan seseorang atau sesuatu.

Studi kasus adalah eksplorasi pada suatu kasus dengan mendalam, mencari tahu dan mengumpulkan informasi dengan lengkap dan benar. Jadi bisa kita simpulkan bersama bahwasannya studi kasus ini adalah serangkaian aktivitas ilmiah yang mana dalam melakukannya itu secara khusus, intensif, rinci, terkini, dan terstruktur serta mendalam mengenai suatu program atau fenomena untuk individual, kelompok, lembaga yang sedang mengalami program atau fenomena yang kita teliti. Intinya program atau peristiwa maupun fenomena yang kita teliti harus sedang berlangsung atau terjadi bukan hal yang sudah lewat kejadiannya.<sup>5</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Tempat adalah suatu lokasi yang menjadi target utama dalam melakukan suatu hal yang diperlukan baik itu untuk penelitian dan lain sebagainya. Dalam hal ini, peneliti akan melakukan penelitian di tiga lembaga pendidikan anak usia dini khususnya di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Tiga lembaga taman kanak-kanak ini merupakan sekolah penggerak dari program merdeka belajar untuk ranah pendidikan anak usia dini yang lulus dari seleksi untuk menjadi sekolah penggerak dari program ini oleh

---

<sup>5</sup> Mudjia Rahardjo, “Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya” (2017).

kementerian pendidikan pemerintah pusat Jakarta. Oleh karena ini, tiga sekolah ini akan saya kunjungi untuk melakukan observasi sekaligus wawancara agar bisa memenuhi penelitian ini baik secara teoritis maupun praktiknya mengenai program merdeka belajar untuk anak usia dini.

Waktu adalah suatu masa atau proses dari melakukan suatu kegiatan yang bersifat baik itu umum ataupun khusus. Dalam hal ini, peneliti memaknai waktu untuk kepentingan khusus yaitu sebagai pemenuhan dan pelengkap suatu data untuk penelitian mengenai program merdeka belajar ini.

Penelitian yang peneliti lakukan mengenai program merdeka belajar atau sekolah penggerak ini dilakukan dalam bulan Januari sampai dengan Februari 2022. Dalam pelaksanaan penelitian nanti peneliti akan mengobservasi sekaligus mewawancarai subjek-subjek yang menjadi target dalam penelitian ini secara rinci dan akurat serta mendokumentasikan data-data yang peneliti perlukan untuk keabsahan data penelitian ini. Lembaga taman kanak-kanak yang menjadi tempat untuk melakukan penelitian ialah TK Inklusi Pelita Hati, TK At-Tabyan, dan TK Pembina Banjarmasin Tengah, yang mana ketiga lembaga pendidikan anak usia dini ini berada di kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

### **C. Subjek dan Obyek Penelitian**

Subjek adalah pihak yang memiliki data penelitian untuk menjadi pelengkap dari hasil program yang diteliti. Dalam penelitian yang peneliti

lakukan disini akan mengikutsertakan subjek, yakni kepala sekolah, para pendidik yang ada di lembaga tersebut, orang tua, dan anak didik.

Kepala sekolah merupakan pemimpin dari suatu lembaga sekolah untuk melakukan pembelajaran yang baik dan bertanggung jawab penuh terhadap apa yang terencana dan terlaksana di dalam lembaganya tersebut. Jadi kepala sekolah adalah jabatan tertinggi disuatu lembaga sekolah yang mereka tanggung jawabi selama masa jabatannya, maka semakin besar pula amanah dan tanggung jawab yang diberikan kepada kepala sekolah untuk melaksanakan visi, misi, dan tujuan dari sekolah tersebut demi mewujudkan pembelajaran yang tepat untuk anak-anak didiknya.

Guru atau pendidik anak di sekolah ini merupakan kaki tangannya pada suatu proses pembelajaran di sekolah. Pendidik di sekolah pastinya harus memiliki pribadi yang baik, ramah, pandai, dan kreatif untuk menyajikan dan melaksanakan pembelajaran secara terstruktur dan berkualitas khususnya dalam ranah pendidikan anak usia dini. Pendidik memiliki peran dan kekuatan yang penting pula dalam suatu lembaga pendidikan demi menjadikan sekolah tersebut maju dan berkembang para pendidiknya juga harus berkembang dan senantiasa mengasah keterampilan mengajar pada setiap pertemuan dengan anak didik agar tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien.

Orang tua adalah sosok atau tokoh pertama untuk anak mendapatkan pendidikan di dalam rumahnya sebelum masuk ke sekolah. Sehingga orang tua pastinya memiliki peran penting dan ikut andil dalam stimulasi

perkembangan anak mereka di rumah yang tentunya sejalan dengan apa yang diberikan di sekolah sebagai bentuk penguatan terhadap pengalaman yang mereka dapatkan baik itu di rumah maupun di sekolah. Orang tua harus peka terhadap jalan atau dinamika perkembangan anak-anaknya agar pemberian stimulasinya tetap tepat terhadap sasaran anak.

Anak didik adalah semua orang yang sedang melakukan kegiatan pembelajaran baik itu di lembaga formal maupun non formal guna mengembangkan perkembangan, potensi dan minat yang ada di dalam dirinya. Anak didik merupakan komponen dasar dan masukan dari suatu sistem pendidikan pastinya yang nantinya akan dikembangkan dan munculkan prestasi-prestasinya baik akademik maupun non akademik sesuai dengan potensi anak.

Dalam hal ini subjek sangat berperan penting untuk penelitian yang peneliti lakukan untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan program merdeka belajar ini secara rinci dan akurat. Sehingga informasi yang tersaji dalam penelitian ini benar dan nyata adanya. Dari semua subjek diatas pastinya sangat berkaitan erat dengan keberhasilan program merdeka belajar di lembaga pendidikannya dengan persiapan yang satu sama lainnya saling melengkapi.

Obyek adalah suatu hal yang diteliti oleh peneliti dalam penelitiannya. Obyek penelitian adalah sasaran topik yang bersifat nyata dan memang benar adanya serta terkini dan bermanfaat untuk diteliti bagi banyak orang. Obyek

penelitian ini juga harus memiliki bobot yang baik untuk berfungsinya sampai pada masa depan terutama dalam dunia pendidikan khususnya di Indonesia, kota Banjarmasin. Dalam hal ini objek dari penelitian ialah program merdeka belajar itu sendiri.

Hal ini merupakan topik atau pembahasan program merdeka belajar dalam pendidikan anak usia dini perlu dikupas tuntas sebagai model atau contoh dalam pelaksanaan merdeka belajar untuk anak usia dini itu seperti apa, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi atau asesmennya, dan faktor pendukung, penghambatnya dalam program merdeka belajar ini sebagai sekolah penggerak lembaganya.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Penelitian ini tentunya ada data dan sumber data untuk membuktikan bahwa peneliti menyajikan bahan mengenai merdeka belajar dari masing-masing tiga lembaga pendidikan ranah taman kanak-kanak ini nyata dan objektif. Berikut adalah data dan sumber data untuk TK Inklusi Pelita Hati, TK At-Tabyan, dan TK Pembina Banjarmasin Tengah.

##### **a. Data dan sumber data**

Tabel 1.1 Data dan Sumber Data

Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Fokus
Obsevasi	Guru	<p>Mendeskripsikan apa itu merdeka belajar?</p> <p>Mendeskripsikan bagaimana guru melaksanakan merdeka belajar dalam kelas?</p>
Wawancara	Kepala Sekolah	<p>Apa hal yang mendasari bagi kepala sekolah untuk ikut dalam seleksi program merdeka belajar dan melaksanakannya dalam lembaga TK nya?</p> <p>Apakah program ini merupakan perubahan langsung untuk menjadi lembaga yang lebih berkualitas?</p> <p>Apa saja dukungan kebijakan dari kepala sekolah terhadap guru-guru yang bertugas dalam kelas?</p>
	Guru	Bagaimana guru menyiapkan

		<p>RPPH yang merdeka belajar untuk anak/anak ABK (Bagi lembaganya yang inklusi)?</p> <p>Bagaimana guru menyiapkan RPPH yang merdeka belajar untuk anak/ anak ABK (Bagi lembaganya yang inklusi)??</p> <p>Bagaimana guru mengintervensikan apabila anak/ anak ABK (Bagi lembaganya yang inklusi) tidak mau melakukan kegiatan yang diberikan?</p> <p>Bagaimana cara guru untuk mengkomunikasikan pembelajaran yang merdeka kepada anak/ anak ABK (Bagi lembaganya yang inklusi)??</p>
	Anak Didik	<p>Apakah anak/ anak ABK (Bagi lembaganya yang inklusi) senang melakukan pembelajaran yang</p>

		<p>disajikan oleh guru?</p> <p>Apakah minat dan potensi anak/ anak ABK (Bagi lembaganya yang inklusi) berkembang dengan pembelajaran yang diberikan?</p> <p>Apa yang anak/ anak ABK (Bagi lembaganya yang inklusi) rasakan selama pembelajaran berlangsung?</p>
	Orang Tua dari Anak Didik	<p>Apakah yang bapak/ibu rasakan dari perkembangan anak/ anak ABK (Bagi lembaganya yang inklusi) sejak memasuki pra sekolah di TK ini?</p> <p>Apakah potensi dalam diri anak/ anak ABK (Bagi lembaganya yang inklusi) bapak/ibu sudah bisa muncul atau bahkan sudah diketahui?</p> <p>Apakah potensi yang anak/ anak ABK (Bagi lembaganya yang</p>

		inklusi) bapak/ibu miliki bisa di stimulasi saat di rumah dengan sejalan pada program merdeka belajar?
	Masyarakat	Apakah masyarakat pernah melihat kegiatan di TK ini mengarah pada kemerdekaan belajar pada anak/ anak ABK (Bagi lembaganya yang inklusi)? Perubahan apa yang masyarakat rasakan dari perkembangan TK ini? Apakah benar TK ini melakukan pembelajaran selama 2 jam setengah per harinya? (karena dalam program ini yang awalnya pembelajaran dilakukan 900 menit perminggu itu menjadi 1050 menit perminggu).
Dokumentasi	Kepala Sekolah	d. Visi, Misi, dan Tujuan. e. Kurikulum Operasional

		Sekolah (KOS). f. Modul Ajar g. RPP/RPPH.
	Guru	h. Sertifikat mengikuti pelatihan- pelatihan mengenai program merdeka belajar i. Foto-foto

*Sumber: Rangkuman Pribadi*

Pedoman wawancara diatas adalah salah satu cara untuk peneliti ang nantinya akan dikembangkan lagi agar bisa mendapatkan data dan sumber data yang nyata dan tepat serta objektif mengenai program merdeka belajar di sekolah penggerak dalam ranah pendidikan anak usia dini di Indonesia khususnya kota Banjarmasin. Dalam hal ini data dan sumber data harus *valid* penyajiannya agar bisa dijadikan contoh atau landasan para pembaca untuk bisa memahami atau bahkan ikut serta dalam program merdeka belajar ini.

Data dan sumber data juga saling berkaitan satu sama lain, sesuai dengan ranahnya maka fokus dari pertanyaan-pertanyaan pun harus sesuai dengan pemangku jabatan lembaga tersebut baik secara internal maupun eksternal. Pada data dan sumber data yang ada diatas terdapat 3 teknik pengumpulan data, yakni:

- 1) Observasi

- 2) Wawancara
- 3) Dokumentasi

Selain teknik pengumpulan data, penulis juga mencantumkan sumber datanya, yaitu:

- 1) Kepala sekolah
- 2) Guru
- 3) Anak didik
- 4) Orang tua dari anak didik
- 5) Masyarakat

Tidak hanya teknik pengumpulan data dan sumber data saja yang ada dalam pedoman wawancara yang ada diatas, tetapi juga kefokusannya dari pertanyaan-pertanyaan demi mendapatkan informasi yang jelas dan akurat dalam penelitian ini untuk program merdeka belajar di tiga lembaga pendidikan anak usia dini yang ada diatas secara maksimal dan terstruktur sifatnya.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data ini merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan pada suatu penelitian. Hal ini dikarenakan dengan mengumpulkan data yang berhubungan dengan hal yang berhubungan dengan penelitian maka akan sangat membantu peneliti untuk mendapatkan informasi

yang jelas dan akurat sesuai dengan teknik pengumpulan datanya. Peneliti melakukan instrument penelitian penelitian untuk proses pengumpulan data, yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut ini adalah penjelasan dari masing-masing dari instrument penelitian pada saat melakukan teknik pengumpulan data yang ada diatas:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini diuraikan dalam tiga tahap. Tahap pertama, peneliti melakukan observasi untuk mensurvey atau memastikan tempat lembaga yang bersangkutan dengan penelitian ini. Tahap kedua, peneliti mengunjungi lembaga-lembaga yang bersangkutan untuk mengajukan surat izin observasi dan persetujuan untuk melakukan observasi kepada kepala sekolah lembaga yang bersangkutan. Kemudian tahap ketiga, peneliti melakukan observasi dengan kepala sekolah sesuai dengan waktu dan tempat yang telah disepakati bersama saat pertemuan di tahap kedua tadi bersama subjek penelitian yang peneliti targetkan.

Setelah melakukan tiga tahapan ini, peneliti bisa mendapatkan informasi yang bisa membantu melengkapi untuk penelitian pada program merdeka belajar ini. Tahapan penelitian observasi ini tentu saja menjadi syarat utama agar bisa melakukan tahapan penelitian selanjutnya bagi topik penelitiannya yang berkaitan dengan implementasi suatu program di lembaga pendidikan anak usia dini

khususnya Kota Banjarmasin. Dalam teknik observasi ini peneliti menggunakannya untuk mendapatkan informasi mengenai perencanaan dan pelaksanaan dari program merdeka belajar dalam lembaga yang bersangkutan.

## 2. Wawancara

Tahapan penelitian yang peneliti lakukan ialah wawancara. Dalam hal ini, peneliti akan melakukan wawancara secara mendalam dan terstruktur kepada para informan yang menjadi target peneliti untuk bisa mendapatkan informasi data yang sesuai, tepat, dan jelas demi keabsahan data dalam penelitian ini. Saat melakukan wawancara kepada informan, peneliti menggunakan pedoman wawancara yang berupa kalimat tanya dan dikembangkan sesuai dengan respon atau jawaban dari informan terhadap pertanyaan yang peneliti ajukan. Dengan menjabarkan pertanyaan dari pedoman wawancara tersebut, peneliti juga mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang aktual sesuai dengan kondisi saat wawancara itu berlangsung yang pastinya berkaitan dengan penelitian ini. Dalam melakukan wawancara, tentu saja informan sudah ditargetkan terlebih dahulu agar mendapatkan informasi yang sesuai dengan ranahnya.

Sebelum melaksanakan wawancara dengan terstruktur, peneliti melakukan observasi dan pendekatan terlebih dahulu dengan para informan agar peneliti bisa memahami dan menyelami karakter dari

masing-masing informan yang telah menjadi target untuk mendapatkan informasi penelitian ini. Hal ini peneliti lakukan demi mewujudkan rasa nyaman, humoris dan menyenangkan antara peneliti dengan para informan agar nantinya saat wawancara informan bisa lebih terbuka dan *enjoy* menjawab pertanyaan yang peneliti ajukan tanpa ada rasa takut dan enggan karena peneliti sudah melakukan pendekatan secara mental kepada para informan. Dengan demikian informasi yang di dapat dari para informan bisa sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Peneliti menggunakan wawancara ini untuk mendapatkan data dari perencanaan, evaluasi serta faktor pendukung dan penghambat dari berlangsungnya program merdeka belajar di lembaga tersebut.

### 3. Dokumentasi

Untuk memenuhi kebutuhan data yang *valid* dan benar, peneliti tentu saja menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini salah satunya. Dokumentasi berguna untuk mengabadikan suatu dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mendapatkan dokumen-dokumen mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program merdeka belajar di lembaga tersebut. Dokumen-dokumen penting ini seperti, kurikulum operasional sekolah (KOS), Modul ajar, RPPH saat menjadi sekolah penggerak, dan mengetahui bagan atau

format evaluasi dan asesmen anak saat menjadi sekolah penggerak di program merdeka belajar ini terhadap masing-masing lembaga yang peneliti dapatkan dari masing-masing informan yang bersangkutan disana.

## **F. Teknik Analisis Data**

Pengolahan data adalah susunan atau serangkaian suatu data awal atau mentah untuk dikelola kembali agar menghasilkan pengetahuan dari informasi baru. Dalam pengolahan data ini merupakan aspek penting dalam melakukan proses dari suatu penelitian ataupun hal dan kegiatan lain. Pengolahan data ini merupakan tahap untuk manipulasi suatu data yang bertujuan agar menjadi sebuah keterangan atau informasi yang akurat. Data-data yang awalnya belum bisa menjadi sebuah informasi dalam suatu penelitian apabila dilakukan manipulasi data maka bisa menjadi hal yang informatif.

Penelitian kualitatif ini bersifat konseptualitas, kategoritas, dan naratif atau deskripsi yang dilantunkan dengan dasar sebuah kejadian atau program yang di dapatkan pada saat kegiatan langsung di lapangan. Karena itu kegiatan pengelohan data dan analisis data ini tidak bisa di pisahkan. Hal ini disebabkan karena pengolahan data dan analisis data saling berkaitan satu sama lain.<sup>6</sup> Informasi adalah hasil pada pemrosesan suatu data yang mengandung makna dan bisa melengkapi suatu data untuk mengambil

---

<sup>6</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81–95.

kesimpulan dari suatu penelitian. Dalam pengolahan data ada beberapa hal yang perlu dilakukan, sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data
- b. Memelihara data
- c. Memeriksa data
- d. Membandingkan data
- e. Memilih data
- f. Meringkas data
- g. Menggunakan data

Kemudian analisis data ialah suatu proses pemeriksaan, pembersihan, dan pemodelan suatu data yang bertujuan untuk menemukan keterangan atau informasi yang bermanfaat, informatif untuk simpulan dan membantu dalam menegaskan suatu hal dalam penelitian. Dalam proses menganalisis data ini bisa dilakukan dengan beberapa langkah, yakni:

- 1) Mengelompokkan suatu data yang sesuai dengan karakteristiknya.
- 2) Melakukan membenahkan atau membersihkan suatu data.
- 3) Mentransformasikan suatu data
- 4) Melakukan pembuatan model terhadap data demi menemukan keterangan atau informasi yang penting dari sebuah data yang ditargetkan peneliti.

Kemudian setelah melakukan langkah untuk menganalisis data, maka akan di dapatkan suatu data yang akurat dan nyata. Data tersebut disajikan dengan menarik dan bisa dipahami dengan mudah oleh pembaca lainnya agar tidak membosankan atau monoton. Dalam melakukan analisis data ini terbagi menjadi dua jenis, yakni analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

Penelitian yang peneliti angkat ini adalah jenis penelitian kualitatif sehingga analisisnya menggunakan jenis analisis kualitatif. Analisis kualitatif ialah analisis yang terstruktur dan sistematis dalam penyajiannya, serta tidak menggunakan perhitungan matematika, rumus, dan statistika. Berikut adalah teknik analisis data yang akan saya laksanakan berdasarkan dari miles and huberman, yakni:

#### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu proses untuk merangkum secara keseluruhan dari hal-hal atau data yang bersifat penting berdasarkan pola dan tema dari sebuah penelitian yang peneliti lakukan, dan membuang semua data serta informasi yang tidak sesuai dengan kebutuhan penelitian. Semua yang bersumber dari informan melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang lumayan banyak itu dicatat dengan teliti dan lengkap serta rinci. Lalu, peneliti melanjutkannya dengan cara merangkum data dengan cara dipilah-pilah data yang pokok, memfokuskan di hal-hal yang primer untuk melengkapi informasi dalam penelitiannya. Reduksi ini

penting untuk dilakukan agar bisa menyertakan suatu data dan informasi yang sejalan dengan tujuan penelitian.

## 2. Penyajian data

Penyajian data adalah suatu proses atau hasil dari reduksi data yang telah dilakukan tadi. Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan teks yang bersifat naratif dan bentuknya seperti uraian. Dalam hal ini, peneliti yang menyajikan data itu dipaparkan dari umum ke khusus yang berkaitan dengan objek yang diteliti dalam penelitiannya. Hasil dari reduksi data tadi dianalisis dan disajikan dengan cara penyajian data kualitatif secara akurat, nyata, dan mendalam.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah perpanjangan penelitian dengan membandingkan data yang sama dari sumber-sumber yang berbeda. Triangulasi ini bisa juga dilakukan dengan hubungan waktu, yaitu menanyakan kepada subjek terhadap pertanyaan yang sama dengan waktu yang berbeda. Dari situ kita bisa mendapatkan data yang lebih akurat dengan melihat hasil dari pertanyaan-pertanyaan yang dibandingkan tadi, sehingga di dapatkan keabsahan dari suatu data tersebut. Tujuan dari triangulasi ini ialah untuk membantu peneliti meningkatkan wawasan dan pemahaman tentang apa yang telah disampaikan oleh informan.

#### 4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini adalah hasil akhir atau jawaban akhir dari suatu penelitian. Dalam hal ini, penarikan kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan bisa saja berubah apabila tidak didapati atau ditemukan bukti-bukti kuat dan konkrit untuk mendukung data pada tahap pengumpulan selanjutnya. Akan tetapi, apabila penarikan kesimpulan yang diajukan atau dikemukakan pada awal ini di dukung dengan adanya bukti refensi-referensi yang kuat dan benar adanya serta konsisten ketika penelitian berjalan ke lapangan lagi untuk melakukan pengumpulan data, maka kesimpulan awal ini bisa dikatakan kredibel atau sudah akurat.

Pada bagian penarikan kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kegiatan yaitu menginterpretasikan data agar bisa mendapatkan makna yang tepat dari sumber data yang telah dipaparkan dan disajikan. Agar lebih jelas mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan datanya tentang penelitian ini bisa dilihat pada matriks berikut ini:

Tabel 1.2 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	<p>Data mengenai penerapan program merdeka belajar pada pendidikan anak usia dini di Kota Banjarmasin yang meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan program merdeka belajar di masing-masing lembaga taman kanak-kanak yang bersangkutan.</li> </ol>	Kepala Sekolah dan Guru	Observasi dan Wawancara

	2. Pelaksanaan pembelajaran dengan program merdeka belajar.	Guru dan Anak	Observasi, wawancara dan dokumentasi
	3. Penilaian dan asesmen anak yang berlandaskan pada program merdeka belajar.	Guru	Observasi, wawancara dan dokumentasi
	4. Pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran dengan program merdeka belajar.	Anak	Observasi, wawancara dan dokumentasi
	5. Faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan program merdeka	Kepala sekolah dan guru	Wawancara dan dokumentasi

	belajar.		
	6. Hubungan timbal balik yang diberikan anak dari perasaannya terhadap pembelajaran yang menggunakan program merdeka belajar.	Anak dan orang tua	Observasi dan Wawancara

*Sumber: Rangkuman Pribadi*

### **G. Keabsahan Data**

Dalam teknik keabsahan data ini tidak serta merta digunakan hanya untuk menyanggah terhadap suatu hal yang tidak sejalan dengan tujuan penelitian kualitatif, akan tetapi keabsahan data ini adalah tahapan yang tak bisa dipisahkan terhadap tubuh dan unsur pengetahuan di penelitian dengan jenis kualitatif ini.<sup>7</sup> Keabsahan data ini menyangkut pada uji kredibilitas suatu data dengan mengacu pada:

---

<sup>7</sup> Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, No. 3, (2020): 145–151.

- 1) Perpanjangan waktu pengamatan.
- 2) Meningkatkan ketekunan dalam mengreduksikan data.
- 3) Melakukan triangulasi.
- 4) Analisis data yang negatif.
- 5) Gunakan referensi sebanyak-banyaknya yang sejalan dengan penelitian.
- 6) Kemudian lakukan transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

Keabsahan data ini dilakukan dengan empat teknik untuk pemeriksaan yang memanfaatkan dari penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori-teori. Dalam keabsahan data ini erat kaitannya dengan kegiatan triangulasi untuk memeriksa dan memastikan kembali terhadap derajat dan ketepatan data yang dipilih. Hal ini peneliti lakukan dengan cara mengonsultasikannya kepada dosen pembimbing skripsi.

Proses melakukan triangulasi pada sumber data ini dilakukan dengan cara melakukan perbandingan data dari hasil wawancara dan juga pengamatan peneliti dalam bidang yang ingin diabsahkan datanya. Dalam proses ini peneliti membandingkan hasil dari data yang dilakukan secara sama tetapi dalam proses waktu yang berbeda, kemudian dilihat data yang paling akurat dengan kesamaan penyampaian dari hasil wawancara dan juga pengamatan peneliti. Triangulasi yang dilakukan dengan metode ini berguna untuk mengecek terhadap data yang telah di dapat oleh peneliti dari wawancara, pengamatan, observasi maupun dokumentasi yang telah peneliti dapatkan.

Triangulasi dengan penggunaan teori ini dilakukan dengan merentetkan pola atau menguraikannya, hubungan, dan mencantumkan penjelasan dari hasil analisis agar mendapatkan penjelasan dari perbandingan data yang telah peneliti dapatkan.

Dalam mengumpulkan data tentu saja tidak diambil dari pendapatnya sendiri ataupun pendapat orang secara sepihak saja, pastinya juga memerlukan referensi atau sumber data yang akurat untuk bisa mendapatkan gambaran yang lengkap mengenai permasalahan yang peneliti alami dalam penelitiannya. Melalui triangulasi, peneliti bisa menemukan perbedaan dari masing-masing informasi yang di dapat dari informan yang berbeda pada masing-masing lembaganya. Triangulasi ini bertujuan tidak hanya untuk menentukan keabsahan dari suatu data, tetapi juga berguna untuk mengecek suatu data ini valid atau tidak dalam penelitian ini, sehingga dengan kevalidasian data tadi bisa memberikan suatu sifat reflektif serta dinamis yang pada akhirnya triangulasi ini akan memberikan suatu kemungkinan bahwasannya data dari informasi yang awal bisa membantu untuk menambahkan kelengkapan suatu data yang sesudah ataupun sebelumnya dari suatu penelitian.

Triangulasi ialah suatu jalan keluar dari jawaban berdasarkan kesahihan dalam penelitian ini.<sup>8</sup> Tujuan triangulasi dalam sebuah penelitian ini ialah untuk membandingkan suatu data informasi yang didapatkan oleh peneliti mengenai hal yang sama dengan berbagai pihak informan yang ada, agar mendapatkan dukungan dari data yang ada sebagai pembuktian dari keabsahan data informasi tersebut. Dengan menggunakan teknik triangulasi ini bisa mengantisipasi peneliti dari persepsi atau pandangan maupun suatu bahaya yang tidak di inginkan dari subjektifitas yang ada dalam penelitian ini.

## **H. Prosedur Penelitian**

Dalam proses suatu penelitian untuk penyusunan proses proposal ini, peneliti pastinya melakukan tahapan-tahapan, sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Melakukan observasi awal dengan ke lokasi penelitian yang terkait.
  - b. Melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing mengenai perencanaan dari topik dan hasil observasi awal tadi.
  - c. Melakukan pembuatan desain atau kerangka proposal.
  - d. Melakukan pengajuan desain atau kerangka proposal ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan

---

<sup>8</sup> Moh Zamili, "Menghindar Dari Bias: Praktik Triangulasi Dan Kesahihan Riset Kualitatif," *Lisan Al-Hal: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*, Vol. 9, No. 2, (2015): 283–304.

- a. Setelah judul dari penelitian disetujui, maka selanjutnya melakukan seminar proposal skripsi.
  - b. Melakukan pembuatan instrument dan pengumpulan data.
  - c. Melakukan pengrevisian dari proposal skripsi berdasarkan dari hasil seminar dan pengarahan-pengarahan terhadap dosen pembimbing peneliti.
  - d. Melakukan permohonan surat perintah riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk proses pengumpulan data.
  - e. Menyiapkan bahan dan alat-alat penelitian atau instrumen pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menghubungi kepala sekolah untuk melakukan pelaksanaan penelitian dengan wawancara dan dokumentasi.
  - b. Melakukan penyiapan semua hal yang perlu disiapkan untuk melakukan penelitian bersama subjek yang terkait.
  - c. Mengadakan dan melaksanakan penelitian agar mendapatkan data dari sumber data di lapangan secara langsung.
  - d. Mengolah data dengan menganalisisnya dari hasil penelitian di lapangan dengan *valid* dan akurat agar mendapatkan data informasi yang kredibel.

4. Tahap Akhir atau Penyusunan Laporan
  - a. Menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
  - b. Mengonsultasikan hasil penelitian dalam bentuk skripsi kepada dosen pembimbing untuk di berikan bimbingan berupa pengoreksian bagi hal yang perlu dikoreksi baik itu untuk ditambahkan ataupun lain sebagainya hingga tercapai persetujuan oleh dosen pembimbing.
  - c. Peneliti mengikuti ujian komprehensif untuk memenuhi syarat agar bisa melakukan ujian munaqasyah skripsi.
  - d. Hasil dari penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing dan pihak terkait lainnya diperbanyak lagi dalam bentuk fisik.
  - e. Mengajukan hasil penelitian dalam bentuk skripsinya ke sidang munaqasyah skripsi untuk di uji dan dipertanggung jawabkan saat sidang berlangsung didepan tim penguji skripsi.